

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan berkomitmen pada remaja yang orang tuanya mengalami perselingkuhan hingga bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Kualitatif merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian yang berfokus pada pemahaman makna individu atau kelompok yang bersumber dari suatu masalah dalam kehidupan sosial (Creswell, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap lima informan berusia 17 hingga 21 tahun yang berdomisili di Sumatera Utara. Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis oleh peneliti agar lebih terstruktur. Hasil penelitian ini adalah gambaran bagaimana perselingkuhan orang tua berdampak pada persepsi remaja dalam melihat hubungan berkomitmen. Perceraian orang tua membawa dampak positif dan negative bagi remaja. Selain itu, ada beberapa hal yang cukup berbeda antara partisipan yang memiliki tingkat komunikasi yang rendah dengan orang tua yang berselingkuh cenderung memiliki masalah kepercayaan yang tinggi.

Kata Kunci: Perselingkuhan Orang Tua, Persepsi, Hubungan komitmen, Remaja.